

## 5. PENUTUP

Penelitian yang bertujuan melihat hubungan dan signifikansi dari variable nilai tukar, PDB negara importir, harga relatif teh internasional, volume teh domestik, dan tarif impor terhadap nilai ekspor teh Indonesia tahun 2000-2015. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui penyebab dari menurunnya nilai ekspor Indonesia terutama pada tahun 2010-2015. Hasil penelitian dilakukan melalui teknik analisis regresi dengan persamaan logaritma, hasilnya adalah sebagai berikut

Nilai ekspor teh Indonesia ke negara-negara seperti AS, Jerman, Belanda, dan Inggris pada tahun 2000-2015 cenderung mengalami penurunan meskipun pada periode 2004-2008 nilai ekspor teh ke-4 negara tersebut cenderung mengalami peningkatan. Akan tetapi penurunan nilai ekspor teh ke-4 negara tersebut terjadi sangat drastis pada periode 2010-2015 disebabkan karena adanya krisis Amerika dan krisis Eropa pada era tersebut. Selain itu faktor lain yang menyebabkan penurunan nilai ekspor disebabkan karena hasil produksi teh domestik cenderung mengalami penurunan sehingga ketika hasil produksi teh rendah, maka teh yang dapat ditawarkan kepada negara importir akan semakin rendah. Sehingga faktor tersebut dapat menurunkan nilai ekspor teh Indonesia.

PDB negara importir juga memiliki korelasi positif terhadap nilai ekspor Indonesia. Hasil regresi tersebut juga sudah sesuai dengan harapan penelitian dimana ketika ada peningkatan pendapatan, maka daya beli negara importir tersebut akan meningkat sehingga barang yang dapat diminta oleh negara importir tersebut akan mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari UNCTAD, pendapatan negara di AS, Jerman, Inggris, dan Belanda terus mengalami peningkatan. Seharusnya peningkatan pendapatan negara tersebut dapat meningkatkan nilai ekspor teh Indonesia.

Harga teh internasional memiliki korelasi negatif terhadap nilai ekspor teh Indonesia, namun perubahannya tidak begitu besar. Hal ini disebabkan karena teh merupakan barang yang bersifat inelastis bagi negara AS, Jerman, Inggris, dan Belanda. Kenaikan harga tersebut tidak menurunkan permintaan secara drastis bagi negara-negara tersebut. Negara-negara tersebut menganggap bahwa teh merupakan barang primer yang dibutuhkan dan dikonsumsi sehari-hari.

Tarif importir juga memiliki pengaruh dan memiliki korelasi negatif terhadap nilai ekspor teh Indonesia. Semakin tinggi tarif yang ditetapkan, maka biaya yang

dikeluarkan oleh negara importir untuk melakukan perdagangan akan semakin besar, maka dari itu peningkatan tarif dapat memengaruhi permintaan oleh negara importir.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada tahun 2009 hingga 2014, PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) telah melakukan kembali peremajaan tanaman teh yang sudah tua. Pada periode tersebut, PTPN sudah melakukan penggantian tanaman-tanaman teh yang sudah berusia 50-100 tahun sebanyak 3.505,25 hektare pada 17 unit lahan perkebunan yang masih dikelola oleh PTPN. Langkah tersebut tentu dapat meningkatkan produktivitas tanaman teh, sehingga volume produksi teh yang dihasilkannya akan mengalami peningkatan. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel konsumsi teh domestik, dan harga teh domestik dimana kedua variabel tersebut memungkinkan sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai ekspor teh Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alla, O. A., Awad, G. M., Mohamed, A. A., & Abdaldaim, M. A. (2015). Some Economics Determinants of Non-Oil Exports in Sudan: An Empirical Investigation (1990-2012). *Journal of Business Studies Quarterly*, 7(1), 125-150.
- Balittri. (2012, November 2009). *Mengenal 4 Macam Jenis Teh*. Dipetik Maret 21, 2018, dari Balittri: <http://balittri.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-teknologi/159-mengenal-4-macam-jenis-teh>
- Bank Indonesia. (t.thn.). *Kurs Transaksi BI*. Dipetik Oktober 1, 2017, dari Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>
- BBC Indonesia. (2012, Januari 04). *Pertumbuhan Turun Akibat Krisis Utang Eropa*. Dipetik Juli 25, 2018, dari BBC.com: [https://www.bbc.com/indonesia/laporan\\_khusus/2012/01/120103\\_investmentbreak](https://www.bbc.com/indonesia/laporan_khusus/2012/01/120103_investmentbreak)
- BBC Indonesia. (2016, Juni 13). *Mengapa Orang Inggris Begitu Gemar dengan Minuman Teh?* Dipetik Mei 2, 2018, dari BBC Indonesia: [http://www.bbc.com/indonesia/vert\\_fut/2016/06/160610\\_vert\\_fut\\_tea](http://www.bbc.com/indonesia/vert_fut/2016/06/160610_vert_fut_tea)
- Berita Satu. (2015, Desember 21). *Indonesia Belum Bisa Jadi Penentu Harga Teh di Pasar Global*. Dipetik Mei 27, 2018, dari Berita Satu: <http://www.beritasatu.com/pasar-modal/333955-indonesia-belum-bisa-jadi-penentu-harga-teh-di-pasar-global.html>
- Bisnis.com. (2014, Maret 13). *Produktivitas Kebun Teh Cenderung Menurun*. Dipetik Maret 28, 2018, dari bisnis.com: <http://industri.bisnis.com/read/20140313/99/210467/produktivitas-kebun-teh-cenderung-menurun>
- BPS. (2017, Januari 23). *Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2000-2015*. Dipetik September 25, 2017, dari BPS: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1016>
- Febriyanthi, S. A. (2008). *Analisis Daya Saing Ekspor Komoditi Teh Indonesia di Pasar Internasional*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Indonesia Investments. (2015, November 22). *Teh Indonesia*. Dipetik Oktober 9, 2017, dari Indonesia Investments: <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/teh/item240?>
- Katadata.co.id. (2016, November 21). *Lahan Perkebunan Terbatas, Ekspor Teh Indonesia Terus Menurun*. Dipetik April 25, 2018, dari katadata.co.id: <https://katadata.co.id/berita/2016/11/21/lahan-perkebunan-terbatas-ekspor-teh-indonesia-terus-menurun>

- Kementrian Pertanian Indonesia. (2015). *Outlook Teh Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kementrian Pertanian Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kominfo Jatim. (2016, September 3). *Produksi Teh Tiap Tahun Kian Menyusut*. Dipetik April 12, 2018, dari Kominfo Jatim: <http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/produksi-teh-tiap-tahun-kian-menyusut>
- Kompas.com. (2008, Mei 05). *Krisis Amerika Berdampak ke Perekonomian Indonesia*. Dipetik Juli 25, 2018, dari Kompas.com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2008/02/05/15360850/krisis.amerika.berdampak.ke.perekonomian.indonesia>
- Lubis, A. D. (2010). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 4(1), 1-13.
- Merdeka.com. (2005, Juli 25). *Kebutuhan Teh Dunia Alami 'Over Supply'*. Dipetik Mei 13, 2018, dari merdeka.com: <https://www.merdeka.com/uang/kebutuhan-teh-dunia-alami-over-supply-sr7rr4h.html>
- Merdeka.com. (2016, November 21). *Indonesia Kini Harus Impor Teh Kualitas Buruk Akibat Produksi Ambruk*. Dipetik Mei 24, 2018, dari merdeka.com: <https://www.merdeka.com/uang/indonesia-kini-harus-impor-teh-kualitas-buruk-akibat-produksi-ambruk.html>
- Republika.co.id. (2014, Januari 16). *Konsumsi Teh Orang Indonesia Masih Rendah*. Dipetik Mei 24, 2018, dari Republika.co.id: <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/14/01/16/mzhc7a-konsumsi-teh-orang-indonesia-masih-rendah>
- Salvatore, D. (2013). *International Economics* (11th ed.). United States of America: Wiley.
- Siburian, O. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Alam Indonesia ke Singapura Tahun 1980-2010. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1), 1-6.
- Soviandre, E., Musadieg, M. A., & Fanani, D. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat (Studi pada Volume Ekspor Kopi Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 1-8.
- Suprihatini, R. (2005). Daya Saing Ekspor Teh Indonesia di Pasar Teh Dunia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 23(1), 1-29.
- Tempo.co. (2011, November 17). *Tahun Depan, Harga Teh Dunia Diperkirakan Naik*. Dipetik April 27, 2018, dari Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/367116/tahun-depan-harga-teh-dunia-diperkirakan-naik>
- Tempo.co. (2012, Oktober 14). *3.000 Hektare Lahan Teh Beralih Fungsi Tiap Tahun*. Dipetik April 12, 2018, dari Tempo.co:

<https://bisnis.tempco.co/read/435543/3-000-hektare-lahan-teh-beralih-fungsi-tiap-tahun>

The Telegraph. (2016, Mei 31). *Why Tea is Chinese to a Tee*. Dipetik September 23, 2017, dari The Telegraph: <http://www.telegraph.co.uk/news/world/china-watch/business/chinese-tea-export-market/>

The World Bank. (t.thn.). *Tariff Rate, Applied, Simple Mean, Primary Products (%)*. Dipetik Oktober 2, 2017, dari The World Bank: <https://data.worldbank.org/indicator/TM.TAX.TCOM.SM.AR.ZS?locations=DE-GB-US-NL>

Tribunnews.com. (2014, November 25). *Teh Terbaik di Indonesia Berasal dari Kawasan Ini, Tapi Sayangnya Mayoritas Diekspor*. Dipetik Maret 24, 2018, dari Tribunnews.com: <http://www.tribunnews.com/travel/2014/11/25/teh-terbaik-di-indonesia-berasal-dari-kawasan-ini-tapi-sayangnya-mayoritas-diekspor?page=2>

United Nations Conference on Trade and Development. (t.thn.). *Data Center*. Dipetik Oktober 20, 2017, dari UNCTADStat: <http://unctadstat.unctad.org/wds/ReportFolders/reportFolders.aspx>

Verter, N., & Becvarova, V. (2014). Analysis of Some Drivers of Cocoa Export in Nigeria in the Era of Trade Liberalization. *Agris on-line Papers in Economics and Informatics*, 6(4), 208-218.

Wisdom, H. W., & Granskog, J. E. (2003). The Effect of Exchange Rates on Southern Pine Exports. *Forest Products Journal*, 53(10), 19-23.

World's Top Exports. (t.thn.). *Tea Exports by Country*. Dipetik September 14, 2017, dari World's Top Exports: <http://www.worldstopexports.com/tea-exports-by-country/>